

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU MANAJEMEN  
KEUANGAN MAHASISWA LATIFAH MUBAROKIYAH

Oleh

Fitriani<sup>1</sup>, Iwan Sugianto<sup>2</sup>, Jistina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah

E-mail: <sup>1</sup> [fitrianidarajat88@gmail.com](mailto:fitrianidarajat88@gmail.com), <sup>2</sup> [sugiantoivan729@gmail.com](mailto:sugiantoivan729@gmail.com),  
<sup>3</sup> [sepianijistina@gmail.com](mailto:sepianijistina@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang membahas terkait dengan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Latifah Mubarokiyah serta sampel yang digunakan sebanyak 93 mahasiswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Purposive sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi keuangan mahasiswa Latifah Mubarokiyah termasuk dalam klasifikasi baik. Sedangkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Latifah Mubarokiyah termasuk dalam klasifikasi baik juga. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan sebesar 58,6% terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan dan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Keywords:** Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh individu dalam menghadapi dinamika ekonomi modern. Kemampuan memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan finansial. Bagi mahasiswa, literasi keuangan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Di lingkungan perguruan tinggi Latifah Mubarokiyah, mahasiswa berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Kondisi ini berpotensi memengaruhi tingkat pemahaman keuangan dan cara mahasiswa

mengelola sumber daya finansial yang dimilikinya. Pada praktiknya, masih ditemukan perilaku keuangan mahasiswa yang kurang optimal, seperti pengeluaran konsumtif, rendahnya perencanaan keuangan, serta minimnya kesadaran terhadap pengelolaan keuangan jangka panjang. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang keliru dan berpotensi

menimbulkan permasalahan finansial di masa depan.

Penting untuk mengkaji peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa di lingkungan Latifah Mubarokiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana literasi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sekaligus menjadi dasar bagi institusi dalam merancang program edukasi atau kebijakan yang mendukung peningkatan literasi dan kemandirian finansial mahasiswa.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan dilakukan pada mahasiswa di perguruan tinggi negeri atau swasta dengan latar belakang ekonomi konvensional. Penelitian yang secara khusus mengkaji literasi keuangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi berbasis nilai dan karakter keislaman masih relatif terbatas.

Literasi keuangan memiliki peran krusial bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang belajar di bidang ekonomi. Meskipun mahasiswa ekonomi secara akademis mempelajari konsep keuangan, hal ini tidak menjamin kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik. Sebuah penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan mahasiswa tergolong tinggi (91,5%), kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mereka masih rendah, hanya mencapai 50%. Hal ini mencerminkan kesenjangan antara pemahaman teori dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Natalia et al., 2019).

Rendahnya literasi keuangan mahasiswa mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hal ini juga menunjukkan perlunya program pendidikan keuangan yang lebih intensif untuk

membekali generasi muda dengan keterampilan keuangan yang relevan di era digital (Dewi et al., 2021; Indra et al., 2019).

Berdasarkan berbagai studi, salah satunya oleh Lusardi dan Mitchell (2014) dalam jurnal (Koto, 2022), literasi keuangan memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pendidikan formal dalam bidang keuangan atau ekonomi, hal tersebut tidak secara otomatis menjamin kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan praktis, yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep dasar seperti pengelolaan utang, tabungan, investasi, dan penganggaran, sering kali menjadi tantangan, bahkan bagi mahasiswa ekonomi. Mengingat aspek sosial dan tekanan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan menjadi semakin penting bagi mahasiswa ekonomi. Meningkatkan literasi keuangan membantu mahasiswa mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efektif dan bersiap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya menekankan aspek pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana literasi keuangan membentuk perilaku manajemen keuangan secara komprehensif, yang meliputi perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab keuangan jangka panjang. Padahal, perilaku keuangan merupakan hasil dari interaksi antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan keuangan.

Di lingkungan Latifah Mubarokiyah, hingga saat ini belum ditemukan penelitian empiris yang secara spesifik menganalisis peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Kondisi ini menimbulkan kekosongan kajian ilmiah yang penting, mengingat karakteristik mahasiswa

yang beragam serta tuntutan kemandirian finansial yang semakin tinggi.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik serta memberikan wawasan tentang bagaimana literasi keuangan dapat menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di kelas dan praktik yang ditemui dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Peran Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarakiyah.”

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Literasi Keuangan

Remund (2010) dalam Sugiharti & Maula (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Adapun Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan juga pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan bijak Arganata & Lutfi, (2019). Literasi keuangan dapat disebut fundamental yang penting untuk mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan juga memiliki dampak yang sangat besar, baik untuk keuntungan pribadi maupun untuk kepentingan perusahaan (Fajrina et al., 2022) dalam (Literasi et al., 2023).

### 2. Indikator literasi keuangan

Berikut indikator-indikator yang menjadi pedoman atau alat ukur Literasi Keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Soetiono & Setiawan (2018) yaitu :

#### a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan dapat dikatakan informasi, fakta mengenai keuangan melalui

pengalaman atau pembelajaran dalam mengelola dan mengatur keuangan.

#### b. Keterampilan Keuangan

Pola kegiatan yang harus terus diasah dengan memiliki arti atau tujuan dengan baik dan cepat dalam mengelola keuangan.

#### c. Keyakinan Keuangan

Yakin akan mengelola keuangan itu penting, dikarenakan hal ini mampu menyimpulkan seorang individu atau kelompok telah mencapai kebenaran.

#### d. Sikap Keuangan

Memberi pendapat atau sikap terhadap penilaian keuangan dalam mengatur dan mengelola keuangan.

### 3. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan serangkaian tindakan dan kebiasaan individu dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, serta mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Dew & Xiao, 2011).

Perilaku ini tercermin dalam aktivitas penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, kebiasaan menabung, pengelolaan utang, serta pengambilan keputusan keuangan sehari-hari yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003). Dengan demikian, perilaku manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan ekonomi seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan sikap individu terhadap uang (Perry & Morris, 2005).

Dalam konteks mahasiswa, perilaku manajemen keuangan menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang saku dan pendapatan tambahan, mengontrol perilaku konsumtif, serta membuat keputusan keuangan yang rasional selama masa studi (Xiao, 2008). Perilaku manajemen keuangan yang baik diharapkan dapat membentuk

kebiasaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan di masa depan (Nofsinger, 2017).

#### **4. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan**

##### **a. Perencanaan Keuangan (Financial Planning)**

Kemampuan individu dalam menyusun rencana penggunaan keuangan, termasuk pembuatan anggaran dan penentuan prioritas kebutuhan (Dew & Xiao, 2011).

##### **b. Pengendalian Pengeluaran (Spending Control)**

Perilaku individu dalam mengendalikan dan memonitor pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003).

##### **c. Kebiasaan Menabung (Saving Behavior)**

Kecenderungan individu untuk menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin sebagai bentuk persiapan keuangan masa depan (Perry & Morris, 2005).

##### **d. Pengambilan Keputusan Keuangan (Financial Decision Making)**

Kemampuan individu dalam memilih dan menentukan tindakan keuangan yang rasional berdasarkan pertimbangan manfaat dan risiko (Xiao, 2008).

##### **e. Evaluasi Keuangan (Financial Evaluation)**

Perilaku individu dalam menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala untuk perbaikan pengelolaan keuangan ke depan (Nofsinger, 2017).

#### **5. Literasi Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan**

Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam memahami serta mengelola keuangan secara efektif, yang tercermin dalam kemampuan menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, serta memahami risiko dan produk keuangan (OJK, 2017; OECD, 2019). Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan secara teoritis, tetapi juga mencakup kemampuan menerapkan

pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan finansial (Lusardi & Mitchell, 2014).

Pemahaman literasi keuangan yang baik akan membentuk perilaku manajemen keuangan, yaitu tindakan dan kebiasaan individu dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, serta mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan secara bertanggung jawab (Dew & Xiao, 2011). Perilaku manajemen keuangan tercermin dalam perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, pengelolaan utang, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003; Xiao, 2008).

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan bersifat kausal, di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya (Perry & Morris, 2005). Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kemandirian finansial dan mengurangi perilaku konsumtif yang tidak terkontrol, sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangan secara lebih terencana dan berkelanjutan (Chen & Volpe, 1998; Nofsinger, 2017).

Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor fundamental yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sehingga peningkatan literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Latifah Mubarokiyah. Batasan penelitian ini mencakup mahasiswa aktif di Latifah Mubarokiyah yang berstatus

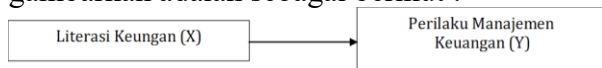
sebagai mahasiswa aktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Latifah Mubarokiyah yang berjumlah sekitar 1.305 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 93 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

Tabel 1 Operasional Variabel

| Variabel                        | Indikator                         | Pengukuran           |
|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| Literasi Keuangan (X)           | 1. Pengetahuan Keuangan           | Ordinal/Skala likert |
|                                 | 2. Keterampilan Keuangan          |                      |
|                                 | 3. Keyakinan Keuangan             |                      |
|                                 | 4. Sikap Keuangan                 |                      |
| Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | 1. Perencanaan Keuangan           | Ordinal/Skala likert |
|                                 | 2. Pengendalian Pengeluaran       |                      |
|                                 | 3. Kebiasaan Menabung             |                      |
|                                 | 4. Pengambilan Keputusan Keuangan |                      |
|                                 | 5. Evaluasi Keuangan              |                      |

Sumber : Literatur terdahulu

Adapun paradigma penelitian yang penulis gambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, pada indikator Literasi Keuangan (X) didapat jumlah skor sebanyak 2.813 yaitu pada nilai 2.529 – 3.123 dengan klasifikasi Baik. Dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah termasuk pada klasifikasi Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, pada indikator Perilaku Manajemen Keuangan (Y) didapat jumlah skor sebanyak 2.606 yaitu pada nilai 2.529 – 3.123 dengan klasifikasi Baik. Dapat disimpulkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah termasuk pada klasifikasi Baik.

Pada perhitungan *Analisis Regresi Sederhana*

Tabel 2

Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | B     | Std. Error | Beta | t      | Sig. |
|-------------------|-------|------------|------|--------|------|
|                   |       |            |      |        |      |
| 1 (Constant)      | 8.950 | 1.719      |      | 5.208  | .000 |
| Literasi Keuangan | .628  | .055       | .766 | 11.357 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

- Konstanta (a) sebesar 8.950 menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 8.950.
- Koefisien regresi X sebesar 0,628 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Literasi Keuangan, maka nilai Perilaku Manajemen Keuangan bertambah sebesar 0,628. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Perhitungan *Koefisien Korelasi* dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan dengan software SPSS versi 26. Diperoleh variabel Literasi Keuangan (X) dengan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah sebesar 0,766. Dapat disimpulkan berdasarkan interpretasi koefisien, Korelasi nilai 0,766 berada pada interval

koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti hubungan variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang kuat.

Perhitungan **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 3**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .766 <sup>a</sup> | .586     | .582              | 3.12597                    |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan dengan Software SPSS v.26, nilai koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 0,586. Artinya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 58,6% dan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain

Perhitungan **Uji Hipotesis ( $Uji t$ )**

**Tabel 4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| 1 (Constant)      | 8.950                       | 1.719      |                           | 5.208  | .000 |
| Literasi Keuangan | .628                        | .055       | .766                      | 11.357 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.357. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = 93 - 2$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.66177. Dengan demikian  $H_a$  diterima karena :  $t_{hitung} (11.357) > t_{tabel} (1.66177)$  dengan taraf sig. 0,05. Artinya bahwa variabel

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Latifah Mubarokiyah berada pada kategori Baik, dengan skor rekapitulasi sebesar 2.813. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa sudah memiliki pengetahuan mengenai keuangan dengan baik. Pernyataan dengan skor rendah yang masih dalam kategori baik, seperti “Saya memahami konsep dasar keuangan seperti inflasi, suku bunga, dan investasi.” dengan skor 334, mengindikasikan bahwa kebanyakan mahasiswa sudah memahami konsep dasar keuangan dengan baik. Kondisi ini sejalan dengan temuan Agmallia et al., (2022) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan salah satu individu yang sangat dituntut untuk memahami pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik, pembelajaran keuangan berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan mahasiswa, terlebih mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis yang dominan mata kuliahnya bersangkutan mengenai keuangan.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat perilaku Manajemen keuangan mahasiswa tergolong Baik, dengan skor total 2.606. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak seluruh mahasiswa memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan dengan baik, sebagian besar masih merasa bisa berperilaku baik dalam mengelola keuangan mereka. Indikator seperti “Saya selalu mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu” dengan skor 374, mendapatkan penilaian tertinggi. Hal ini didukung oleh Febriani Putri et al., (2016) yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang lebih rasional mampu memprioritaskan kebutuhan lebih baik dan menghindari pembelian impulsif atau perilaku konsumtif.

Adapun berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Peran Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku

Manajemen Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah sebesar 58,6%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh pemahaman literasi keuangan. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya seperti Sugiharti & Maula (2019) yang menunjukkan bahwa peran literasi keuangan dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah 79,8%, dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam menunjang perilaku manajemen keuangan yang baik.

Dengan demikian, perguruan tinggi perlu memberikan perhatian lebih pada pemahaman mengenai literasi keuangan agar dapat menjaga perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

- a) Literasi keuangan mahasiswa Latifah Mubarokiyah berada pada klasifikasi baik seperti mahasiswa selalu berfikir dalam mengambil keputusan finansial dan memiliki perencanaan keuangan jangka panjang.
- b) Perilaku manajemen keuangan mahasiswa Latifah Mubarokiyah berada pada klasifikasi baik seperti mahasiswa selalu mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu dan memilih berbelanja dengan perencanaan dibanding secara impulsif.
- c) Peran Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Latifah Mubarokiyah sebesar 0,586 atau sebesar 58,6% dan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Perguruan Tinggi Latifah

Mubarokiyah yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Latifah Mubarokiyah atas ilmu, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada para mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang diperlukan demi kelancaran penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agmallia<sup>1</sup>, R., Ramadhani<sup>2</sup>, A. R., Abdi<sup>3</sup>, W., Azmi, Z., Akuntansi, P. S., Riau, U. M., & Artikel, R. (2022). Literasi Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Pembelajaran Dan Pendidikan Keuangan Informasi Artikel Abstrak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(1), 490–503. <https://doi.org/10.36085/Jakta.V2i1>
- [2] Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*.
- [3] Febriani Putri, S., Widodo, J., & Martono, S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Rasionalitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Siswa Kelas Xi Ilmu Sosial Sma Negeri Se-Kota Semarang) Info Artikel. *Jee*, 5(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Jee>
- [4] Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat

- Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Emba, 9.
- [5] Indra, F., Waluyo, A., Assumpta, M., Marlina, E., Peran, /, Keuangan, L., & Keuangan Mahasiswa, P. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 1(1).
- [6] Jenita, & Herispon. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. Cv. Azka Pustaka.
- [7] Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. In Jurnal Studi Manajemen Organisasi (Vol. 20, Issue 1). [Http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Smo](http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Smo)
- [8] Komarudin, M. N., Nugraha, & Pasha, R. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ( Survey Pada Tenaga Pendidik Sd Se-Kecamatan Kuningan. Jurnal Keuangan Dan Bisnis.
- [9] Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..Sosek, 3(1), 21–29.
- [10] Kusumaningtuti S. Soetiono, & Cecep Setiawan. (2018). Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia (1st Ed.). Pt Rajagrafiindo Persada .
- [11] Literasi, P., Dan Toleransi Risiko Keuangan, S., Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Pengguna Paylater Rara Ayu Elviani, K., Iramani, R., & Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, U. (2023). The Effect Of Literation, Attitude And Financial Risk Tolerance, Personality On Financial Management In Paylater Using Communities. In Management Studies And Entrepreneurship Journal (Vol. 4, Issue 5). [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)
- [12] Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal Of Management And Entrepreneurship), 17(1). [Https://Doi.Org/10.9744/Jmk.17.1.76-85](https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85)
- [13] Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi Analysis Of Financial Literacy Level And Personal Finance Management Of Students At Faculty Of Economics And Business Sam Ratulangi University. Analisis Tingkat... 2131 Jurnal Emba, 7(2), 2131–2140.
- [14] Ojk.Go.Id. (2022, December 6). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Ojk.Go.Id. [Https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.Aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/infografis-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-tahun-2022.aspx)
- [15] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan . [Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/Snlki%20\(Revisit%202017\)-New.Pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/documents/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-(revisit-2017)-/snlki%20(revisit%202017)-new.pdf)
- [16] Paulina Y, A., Leni M, S., Kristin S, M., Maria N.A, & Usfahik Anastasia, L. (2021). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan : Suatu Pendekatan Empirik Kasus Kasus Manajemen (A. Paulina Y & F. Rolland E, Eds.). Literasi Nusantara.
- [17] Sofia, M., Absari Indah Pratiwi, R., & Wulandarai, K. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik (Astuti & D. Elisabeth Situmeang, Eds.). Batam Publisher.
- [18] Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan



- Mahasiswa. In *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance* (Vol. 4, Issue 02).
- [19] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo, Ed.; 1st Ed.). Alfabeta.
- [20] Umar, H. (2020). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (2nd Ed.). Pt Rajagrafiindo Persada .
- [21] Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- [22] Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- [23] Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309–322.
- [24] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- [25] Nofsinger, J. R. (2017). *Personal Finance*. New York: Routledge.
- [26] OECD. (2019). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. Paris: OECD Publishing.
- [27] Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- [28] Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- [29] Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In *Handbook of Consumer Finance Research*. New York: Springer.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN